

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan selesainya pembuatan laporan akhir rancang bangun mesin *snei* untuk ukuran maksimal ulir M25, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dari hasil laporan ini semua bab yang telah disusun, sebagai berikut :

1. Mesin *Snei* ini bisa menjadi bahan ajar di Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Sriwijaya dan juga bisa menjadi bahan industri pembuatan baut, pondasi cakar ayam bangunan, dan lainnya yang berhubungan dengan ulir/drat.
2. Mesin *snei* bisa membuat ulir dengan ukuran ulir M8 sampai maksimal ulir M25 dengan panjang yang bisa disesuaikan sesuai kebutuhan kerja.
3. Untuk bahan material yang digunakan yaitu tergolong baja karbon rendah atau AISI 1010 dengan nilai karbon 0,08% - 0,13% C.
4. Waktu pembuatan ulir luar atau *snei* dengan ukuran ulir M8 X 1.25, menggunakan mesin *snei* ini yaitu 4.24 menit. Sedangkan secara manual yaitu 5.00 menit. Perbandingan waktu pembuatan ulir luar atau *snei* menggunakan mesin *snei* lebih cepat/fleksibel dibandingkan pembuatan ulir luar atau *snei* secara manual.
5. Semakin besar *pitch* drat/ulir, maka semakin cepat proses pembuatan ulir atau *snei*.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan yaitu sebagai berikut :

1. Dalam proses pengerjaan mesin selalu memperhatikan K3 (Keselamatan, Kesehatan Kerja), dan sesuai standar SOP pada waktu pengerjaan mesin.
2. Lakukan *maintenance* secara berkala pada *gearbox*, *sprocket* dan rantai agar tidak terjadi *overhaul* dan *vibrasi* pada saat pengerjaan.
3. Pada saat pembuatan ulir luar atau *snei* menggunakan mesin *snei* tidak dianjurkan terus-menerus melakukan pemakanan secara bolak-balik, karena jika benda kerja tidak *center*/tengah maka akan terjadinya penumpukan tatal yang mengakibatkan terhambatnya proses pemakanan dan yang paling berbahaya mata *snei* bisa pecah.
4. Pada saat penguliran sebaiknya menggunakan oli pelumas agar tidak terjadi panas dan kesat pada saat pengerjaan agar mata *snei* tetap baik tidak pecah.